

INTISARI

Peran masing-masing profesi kesehatan di Indonesia belum berjalan maksimal sehingga angka kejadian *human eror* dalam pelayanan kesehatan masih tinggi. Perlu dilakukan penataan ulang dari sistem pendidikan kesehatan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan secara professional yang ditanamkan sejak dini. *Interprofessional Education* (IPE) adalah sistem pembelajaran bagi mahasiswa dibidang kesehatan untuk melakukan kerjasama atau berkolaborasi dengan melakukan peran masing-masing dalam menangani suatu masalah kesehatan yang berorientasi pada pasien. Komunikasi Antar Profesi merupakan bagian terpenting untuk berkolaborasi dalam pembelajaran IPE. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi antar profesi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dan Farmasi setelah mengikuti pembelajaran IPE di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sample* secara *quota sampling*. Sampel berjumlah seratus mahasiswa yang terdiri dari 50 mahasiswa pada masing-masing program studi yaitu Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dan Farmasi yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data melalui kuisisioner mengacu pada *Interprofessional Communication Inventory* (ICI) yang dikategorikan menggunakan *skala likert* dengan kategori tinggi, sedang, rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi antar profesi mahasiswa Profesi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dan Strata Satu (S1) Farmasi sebagian besar dalam kategori tinggi dengan presentase 58% (58 mahasiswa dari 100 mahasiswa). Kesimpulan penelitian ini: Tingkat kemampuan komunikasi antar profesi pada Mahasiswa profesi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dan Farmasi setelah mengikuti pembelajaran IPE dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Profesi, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dan Farmasi, *Interprofessional Education* (IPE)

ABSTRACT

The role of each health Profession in Indonesia is not running maximally yet, so that the number of human errors happen in terms of health service are remain high. There is a need for reconstruction of health educational system, so that can give a health service professionally which has been inculcated early. Interprofessional education (IPE) is a learning system for students in health studies to do a cooperation or collaboration by doing their own role in dealing with a patient oriented health case. Interprofessional communication is the most important part to collaborating in IPE studies.

This research's purpose is to know about the level of interprofessional communication skill of physician professional education study program and pharmacy after take a part of IPE studies in Medical and Health Science Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta. This research use descriptive method with cross sectional approach. The sampling use the non probability sample according to quota sampling. With 100 students as a sample that's consist 50 students from both major which is Medical and Pharmacy who are meet the inclusion criteria. The data is taken by a questionnaire refer to interprofessional communication inventory (ICI) which categorized by using a likert scale in high, medium, and low category.

The result of this research shows that the level of interprofessional communication of medical and pharmacy student mostly in high category with percentage 58% (58 out of 100 students). The conclusion of this research: the level of interprofessional communication in medical and pharmacy students after take a part of IPE studies is in high category.

Keywords: The Level of Interprofessional Communication Skills, Physician Professional Education Study Program and Pharmacy, Interprofessional Education